

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia pendidikan pada saat ini sudah memasuki era digital yang mana proses pembelajaran sudah tidak monoton atau satu arah di mana guru yang lebih dominan di dalam kelas dibandingkan peserta didik. Tetapi kenyataannya masih banyak guru lebih aktif menerangkan materi dengan cara ceramah sedangkan peserta didik hanya mendengarkan dan mencatat materi tersebut. Sehingga sudah pasti proses pembelajaran sangat membosankan. Dengan adanya era digital, proses pembelajaran seharusnya sudah lebih berkembang dan bervariasi dalam segi proses pembelajaran, bahan ajar, media pembelajaran serta tentunya kurikulum yang digunakan sudah harus disesuaikan dengan keadaan saat ini.

Kurikulum 2013 didesain berdasarkan pada budaya dan karakter bangsa, berbasis peradaban, dan berbasis pada kompetensi. Menekankan pada dimensi pedagogik modern dalam pembelajaran, yaitu menggunakan pendekatan ilmiah. Pendekatan ilmiah dapat membantu peserta didik dalam berpikir kritis sekaligus aktif dalam memecahkan suatu masalah yang dapat digunakan untuk semua mata pelajaran. Kurikulum 2013 mengharapkan guru sebagai fasilitator yang mampu menciptakan suasana pembelajaran yang efektif sehingga dapat menghindari kejenuhan peserta didik dalam belajar dan menuntut guru agar bisa menggunakan beberapa media dalam pembelajaran, agar peserta didik lebih aktif dan kreatif.

Media pembelajaran merupakan alat yang mampu membantu proses belajar mengajar serta berfungsi untuk memperjelas makna pesan atau informasi yang disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah direncanakan. Media pembelajaran harus lebih menarik dan menyenangkan agar peserta didik lebih antusias dalam belajar. Pembelajaran seharusnya memiliki arti sebagai kegiatan yang dilakukan agar terciptanya suasana atau memberikan pelayanan agar peserta didik mau belajar (Darmadi, 2017). Sehingga sebagai

pendidik diharapkan mampu membuat atau merancang media dapat dipahami dan dapat menyalurkan informasi dari sumber informasi kepada penerima informasi yaitu peserta didik. Oleh karena itu, media pembelajaran sangat berperan penting dalam proses pembelajaran. Terciptanya suasana pembelajaran yang tidak membosankan dan lebih menarik tergantung dari media pembelajaran apa yang dipakai dan informasi dari materi yang dipelajari pun dapat tersalurkan kepada peserta didik dengan baik. Sehingga diperlukan media pembelajaran yang tepat dalam suatu proses pembelajaran.

Pada kenyataan saat ini masih banyak guru yang belum dapat memanfaatkan kemajuan teknologi untuk membuat atau merancang media pembelajaran. Di SMAN 7 Bogor khususnya dalam mata pelajaran geografi saat ini masih belum menggunakan media pembelajaran yang lebih inovatif untuk menarik perhatian dan menyenangkan agar peserta didik lebih antusias dalam kegiatan belajar di kelas. Guru masih menggunakan media pembelajaran konvensional seperti buku pegangan guru sehingga guru masih dominan untuk memberikan materi dengan cara ceramah sedangkan peserta didik mendengarkan sehingga akan lebih cepat jenuh. Dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat dapat guru dapat mengetahui bagaimana kemampuan peserta didik khususnya dalam memecahkan masalah. Kemampuan pemecahan masalah sendiri merupakan kecakapan atau potensi yang dimiliki peserta didik dalam menyelesaikan permasalahan dan mengaplikasikan dalam kehidupan sehari – hari (Gunantara, Suarjana, & Riastini, 2014).

Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk menunjang proses pembelajaran pada saat ini yaitu google sites. Google Sites merupakan layanan website pribadi ataupun profesional yang bisa digunakan gratis untuk semua orang. Semua orang dapat membuat websitenya sendiri dengan cara yang mudah, cepat, dan hasilnya memuaskan (Nyoto & Sanjaya, 2010). Di dalamnya terdapat berbagai fitur yang dapat digunakan secara gratis. Google sites dapat diakses kapan saja dan di mana saja oleh pengajar maupun peserta didik sehingga

tidak ada batasan waktu dalam menggunakannya. Berbagai fitur di dalam google sites pun dapat menunjang pembelajaran. Dengan menggunakan google sites media pembelajaran akan lebih inovatif dan menarik bagi peserta didik dan diharapkan dapat membantu peserta didik dalam berpikir kritis sekaligus aktif dalam memecahkan suatu masalah di dalam pembelajaran.

Hasil penelitian dari Hardianti Mursalim (2020) menunjukkan bahwa tiap individu peserta didik memiliki kemampuan pemecahan masalah yang berbeda-beda. Sehingga dalam pembelajaran guru perlu memberikan bimbingan kepada peserta didik selama tahap-tahap awal pembelajaran yang berupa petunjuk, motivasi, peringatan, menjabarkan masalah kedalam langkah-langkah pemecahan masalah, memberikan contoh, dan tindakan-tindakan lain yang bertujuan untuk membuat membuat peserta didik belajar secara mandiri.

Dalam menentukan kriteria ketuntasan belajar sendiri, SMAN 7 Bogor mengacu pada standar kompetensi lulusan yang dirumuskan secara bersama antara kepala sekolah, pendidik, dan tenaga kependidikan. Berdasarkan hal tersebut, nilai standar ketuntasan minimum atau KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) untuk mata pelajaran geografi di SMAN 7 Bogor adalah 80. Guru dan peserta didik di SMAN 7 Kota Bogor khususnya pada mata pelajaran geografi dalam proses pembelajaran saat ini masih menggunakan media pembelajaran yang konvensional berupa buku paket pegangan guru saja yang mana kurang menarik dan mudah bosan bagi peserta didik selama proses pembelajaran yang berlangsung selama empat jam pelajaran. Kemampuan memecahkan masalah pada peserta didik pun tidak diketahui karena media pembelajaran yang kurang menunjang untuk mengetahui bagaimana peserta didik berpikir kritis sekaligus aktif dalam memecahkan suatu masalah. Sehingga diperlukan media pembelajaran yang lebih menarik dan lebih efisien seperti memanfaatkan produk gratis yang disediakan oleh google yaitu google sites sebagaimana media pembelajaran yang inovatif sehingga guru dapat mengetahui kemampuan memecahkan suatu masalah peserta didiknya dalam materi yang sedang dipelajari.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul *“Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Google Sites Terhadap Kemampuan Memecahkan Masalah Peserta Didik Pada Materi Mitigasi Bencana Kelas XI IPS SMAN 7 Bogor”* yang diharapkan nantinya hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan bagi guru dan peserta didik untuk bisa lebih memanfaatkan media pembelajaran serta mengetahui kemampuan memecahkan masalah peserta didik.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang terdapat di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang dapat dikaji dalam penelitian ini, yaitu:

1. Penggunaan media pembelajaran masih bersifat konvensional yang mana masih berfokus kepada guru yang menjelaskan (ceramah)
2. Belum mengetahui bagaimana kemampuan memecahkan masalah pada peserta didik kelas XI IPS pada materi mitigasi bencana

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi masalah pada penggunaan media pembelajaran google sites untuk meningkatkan kemampuan memecahkan masalah peserta didik materi mitigasi bencana.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu *“bagaimana pengaruh penggunaan media pembelajaran google sites terhadap kemampuan memecahkan masalah peserta didik kelas XI IPS SMAN 7 Bogor?”*

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan informasi mengenai bagaimana penggunaan google sites terhadap kemampuan

memecahkan masalah peserta didik mata materi mitigasi bencana di kelas XI IPS SMAN 7 Bogor.

2. Manfaat Teoritis

a. Bagi peneliti

Menjadi ilmu baru yang dapat dimanfaatkan dan diaplikasikan dalam pembelajaran geografi

b. Bagi guru

Diharapkan dapat menjadi referensi media pembelajaran yang nantinya dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran geografi dan menjadi tolak ukur bagaimana kemampuan memecahkan masalah pada peserta didik

c. Bagi peserta didik

Dapat meningkatkan motivasi belajar geografi dan melatih kemampuan memecahkan suatu masalah dalam pembelajaran

d. Bagi sekolah

Dapat menambah penyediaan media pembelajaran yang menunjang pembelajaran khususnya dalam mempersiapkan kurikulum merdeka

